

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini menyoroti permasalahan terkait penggunaan model pembelajaran penjas dalam pembelajaran senam irama disekolah dasar. Siswa sekolah dasar umumnya kurang tertarik dengan pembelajaran senam irama dan cenderung lebih menyukai olahraga permainan dengan alasan tidak dapat melakukan gerakan, merasa malu ketika melakukan gerakan dan pembelajaran senam irama dianggap sebagai olahraga membosankan (Kustati et al., 2016). Hal diatas diperkuat dengan hasil observasi pra tindakan pada siswa kelas V SDN 3 Simpen terdapat permasalahan dalam pembelajaran senam irama yaitu siswa merasa kesulitan dalam mengingat dan mengkoordinasikan gerakan senam serta pembelajaran senam merupakan embelajaran yang membosankan. Kenyataan tersebut dapat disebabkan penggunaan model pembelajaran penjas yang terbatas sehingga pembelajaran menjadi satu arah yang pada akhirnya guru menggunakan gaya belajar komando (Saskia et al., 2018).

Penelitian terdahulu oleh Gustiawati et al., (2014) menyebutkan sebagian besar pendekatan yang sering digunakan oleh guru pada saat pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yang sebagian besar proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Hal ini tentunya tidak sejalan dengan perubahan pendekatan pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu meggunakan pendekatan saintifik (Sinambela, 2017). Kebutuhan akan metode dalam pembelajaran penjasorkes mendatangkan banyak efisiensi saat proses pembelajaran diantaranya waktu, energi dan biaya yang digunakan menjadi lebih efisien dan memungkinkan siswa untuk menguasai keterampilan yang dipelajari lebih dalam (Lutan, 1988; Yoda, 2020). Penguasaan model pembelajaran yang bervariasi, guru dapat menerapkan berbagai strategi belajar serta dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran (Mahardika et al., 2019).

Dengan prinsip belajar yang berpusat pada siswa menjadikan kurikulum 2013 mengharuskan siswa untuk belajar secara individu maupun berkelompok,

saling bekerja sama hingga terbangun kemauan, pemahaman dan pengetahuannya (Ayi Suherman, 2014). Selain itu, kurikulum 2013 bersifat luwes memberikan siswa kesempatan pengalaman secara langsung dan berdampak kepada hasil belajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa (Untari, 2017). Oleh karena itu guru harus memiliki keahlian dalam menggunakan dan menerapkan model pembelajara (Mislinawati & Nurmasyitah, 2018).

Dalam upaya meningkat hasil belajar dan keterampilan senam irama telah dilakukan oleh Sugihartono (2019) dengan model pembelajaran *PBL* dalam pembelajaran senam irama poco-poco olahraga. Nena & Susanto (2018) menggunakan metode demonstrasi kepada siswa kelas 1A untuk meningkatkan hasil belajar senam ritmik. Yulfita, Mahendra, & Nahduddin (2018) menggunakan model pendidikan gerak yang dilakukan pada siswa sekolah dasar kelas 5. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran Bandura dalam pembelajaran senam irama cha-cha di kelas 5 sekolah dasar. Oleh karena itu tujuan penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran senam irama cha-cha dengan model pembelajaran Bandura yang dilihat dari empat aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran senam irama cha-cha melalui metode pembelajaran Bandura di kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran senam irama cha-cha melalui metode pembelajaran Bandura di kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran senam irama cha-cha melalui metode pembelajaran Bandura di kelas V Sekolah Dasar?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam irama cha-cha melalui metode pembelajaran Bandura di kelas V Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengentahui perencanaan pembelajaran senam irama cha-cha melalui metode pembelajaran Bandura di kelas 5 Sekolah Dasar.
2. Mengetahui pelaksanaan pada pembelajaran senam irama cha-cha melalui metode pembelajaran Bandura di kelas 5 Sekolah Dasar.
3. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran senam irama cha-cha melalui metode pembelajaran Bandura di kelas V Sekolah Dasar.
4. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam irama cha-cha melalui metode Bandura di kelas 5 Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari apek teoritikal hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberi sumbangsih ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran penjas yang berkaitan dengan model pembelajaran di sekolah dasar.
2. Dapat dijadikan salah satu rujukan bagi peneliti dimasa depan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan gerak berirama dengan menggunakan model pembelajaran Bandura di sekolah dasar.
3. Setelah pelaksanaan tindakan direalisasikan, dari sudut pandang teori yang menjadi rujukandapat diketahui apakah model pembelajran bandura dapat meningkatkan hasil pembelajaran senam irama cha-cha yang dilihat dari empat aspek tujuan penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Menambah pengetahuan keterampilan dan pengalaman siswa pada materi senam irama khususnya senam irama cha-cha.
- b. Siswa jadi mengetahui bagaimana cara melakukan senam irama cha-cha.
- c. Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman geak yang berbeda pada siswa da menambah pengelaman gerak siswa.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai referensi dan rekomendasi bagi pelaksanaan pembelajaran di materi selanjutnya.

- b. Memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk guru dalam menyampaikan materi, baik dari segi pengetahuan atau keterampilan dalam melakukan praktik senam irama cha-cha.

3. Bagi Sekolah Dasar (SD)

Adanya penelitian ini semoga bisa bermanfaat untuk memperbaiki dan menjadi solusi dalam pembelajaran serta untuk meningkatkan mutu dan keefektifan dan keefisienan dalam melaksanakan proses belajar.

4. Bagi Lembaga UPI Sumedang

- a. Dijadikannya penelitian ini sebagai sebuah masukan untuk mengelola sumber daya bagi lembaga.
- b. Sebagai bahan untuk merumuskan materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di lembaga pendidikan guna untuk meningkatkan kinerja pegawai dan mengembangkan sumber daya yang ada.

5. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dijadikannya sumber dan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Dapat menjadi sumber referensi dan bacaan oleh peneliti di masa depan..

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam skripsi ini berisi lima bab yaitu bab I Pendahuluan, bab II Kajian Pustaka, bab III Metode Penelitian, bab IV Temuan dan Pembahasan dan bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Adapun untuk lebih terperinci dipaparkan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Didalam isi bab I ini di paparkan penjelasan mengenai pokok permasalahan, hambatan serta kesulitan dalam pembelajaran senam irama serta alternatif solusi, pokok dan tujuan penelitian hingga struktur organisasi mengenai garis besar paparan dalam tiap bab skripsi ini.

Bab II Kajian Pustaka berisikan paparan landasan teori yang diambil sebagai sumber rujukan pelaksanaan penelitian. Teori yang disajikan mengenai hakikat senam, senam irama cha-cha, pembelajaran senam irama disekolah dasar, pengertian model pembelajaran, model pembelajaran Bandura seta paparan penelitian relevan.

Bab II Metode Penelitian berisikan tentang gambaran alur penelitian dari awal hingga akhir diantaranya desain penelian, subjek penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengolahan serta analisis data dan validasi data.

Bab IV berisikan tentang temuan dan pembahasan berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi pemaparan mengenai penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dari beberapa siklus serta hambatan dan kendala apa saka yang dijumpai pada saat penelitian.

Bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi menjelaskan mengenai simpulan terhadap hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, merangkum poin penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian untuk diajukan oleh peneliti ke peneliti selanjutnya.

